

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah peneliti menyajikan hasil penelitian dan menganalisa, maka dapat disimpulkan bahwa tunagrahita adalah anak yang mempunyai IQ di bawah rata-rata, sehingga anak tunagrahita mengalami kesulitan dan terlambatan dalam berpikir. Dengan demikian, anak tunagrahita memiliki hak yang sama dalam pendidikan. Terutama pendidikan agama Islam dalam pembiasaan ibadah sholat, dengan berbagai tata cara sholat yang benar, dan lafal bacaan ibadah sholat yang dibimbing secara terus menerus untuk meningkatkan daya ingat peserta didik tunagrahita. Sehingga peserta didik dapat mengamalkan ibadah sholat lima waktu, dan menjadi muslim yang taat.

Dalam pembiasaan ibadah sholat peserta didik tunagrahita ringan kelas VII di SLB Cendono Kudus, guru PAI berupaya membantu dan membimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu dengan pembiasaan ibadah sholat dhuha dan dhuhur. Meski pembiasaan ibadah sholat tersebut belum sepenuhnya berhasil karena beberapa faktor yang memengaruhi proses pembelajaran tersebut di antaranya, kurangnya keinginan dalam diri peserta didik, kurangnya dukungan orangtua, dan kurangnya ruang.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil analisis data yang dilakukan, terdapat beberapa saran yang peneliti sampaikan terkait dengan upaya pembiasaan ibadah sholat peserta didik tunagrahita ringan kelas VII yaitu sebagai berikut:

1. Pihak Sekolah

Demi meningkatkan kenyamanan peserta didik tunagrahita dalam melaksanakan sholat dhuhur berjamaah, pihak sekolah harus menyiapkan fasilitas yang cukup, seperti tempat/ruang ibadah.

2. Pihak Guru PAI

Dari pihak guru PAI akan lebih baik jika memiliki strategi yang menarik dan kreatif dalam praktek ibadah

sholat, serta selalu memberikan motivasi kepada peserta didik sehingga ketika pelaksanaan pembiasaan ibadah sholat peserta didik akan lebih mudah mengikuti.

3. Peserta didik

Dari pihak peserta didik harus memiliki keinginan yang kuat dalam pendidikan, yaitu memperhatikan bimbingan dari guru ketika pembelajaran praktek sholat, ataupun pembiasaan ibadah sholat dhuha dan dhuhur berjamaah. Agar dalam kesehariannya, peserta didik ketika di luar lingkungan sekolah mampu melaksanakan ibadah sholat lima waktu meski tanpa bimbingan guru PAI.

4. Orang tua

Perhatian orang tua adalah hal paling penting dalam perkembangan anak. Terutama pendidikan anak yang berkebutuhan khusus. Sebaiknya orang tua harus memperhatikan pendidikan anak, semampu mungkin untuk menyempatkan waktu untuk membimbing anak, terutama dalam sholat lima waktu.

